

---

---

## **IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENGENDALIAN RESIKO PEKERJAAN MEKANIK BENGKEL MULIA MOTOR TAMAN SARI KOTA BALIKPAPAN**

**Dhiemas Putera Satriadisi<sup>1</sup>; Komeyni Rusba<sup>2</sup>; Impol Siboro<sup>3</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: dhiemas.satriadisi@gmail.com<sup>1</sup>, komeyni@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>,  
impolsiboro@uniba.bpn.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Performa sepeda motor yang memanfaatkan secara berkelanjutan mengalami penurunan akibat sejumlah factor penentu, antara lain keausan komponen, kelelahan mesin, akumulasi kotoran, serta variasi pada pengaturan start (Rubiono dan Mukhtar, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode HIRARC bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya dan strategi pengendalian pekerjaan mekanik di bengkel, berdasarkan hasil wawancara dan penilaian resiko dengan metode hirarc di bengkel mulia motor taman sari masih belum sepenuhnya mengikuti peraturan keselamatan kerja saat ini maka dari itu peneliti membantu bengkel untuk mengidentifikasi dan pengendaliannya serta memberikan saran agar bengkel mulia motor taman sari bisa bekerja secara aman dalam jangka waktu Panjang dan pendek dan sesuai peraturan keselamatan kerja yang berlaku.

**Kata Kunci: HIRARC, Identifikasi, Pengendalian, Keselamatan Kerja.**

---

---

### **ABSTRACT**

*The performance of motorcycles that are used continuously declines due to a number of determining factors, including component wear, engine fatigue, dirt accumulation, and variations in start settings (Rubiono and Mukhtar, 2021). This study was conducted using a qualitative approach and the HIRARC method to identify hazards and control strategies for mechanical work in workshops. Based on the results of interviews and risk assessments using the HIRARC method at the Mulia Motor Taman Sari workshop, it was found that the workshop does not yet fully comply with current occupational safety regulations. Therefore, the researchers helped the workshop to identify and control these hazards and provided recommendations so that the Mulia Motor Taman Sari workshop can operate safely in the long and short term and in accordance with applicable occupational safety regulations.*

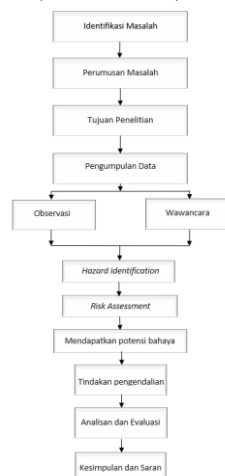
## PENDAHULUAN

Pelaksanaan perawatan rutin maupun penggantian komponen secara berkala adalah memulihkan performa sepeda motor ke tingkat optimal, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya cedera serius (Jusnita et al., 2017). Dalam proses kerja di bengkel, penggunaan mesin, peralatan mekanik, kondisi lingkungan, dan faktor manusia saling terkait dan berpengaruh terhadap kelancaran penyelesaian pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya potensial dalam pekerjaan mekanik di bengkel tersebut dan mengembangkan strategi pengendalian risiko berdasarkan standar keselamatan kerja internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001 dan Undang-undang No. 1 Tahun 1970.

Dengan fokus pada lokasi spesifik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keselamatan pekerja, mengurangi biaya kecelakaan, dan mendukung keberlanjutan operasional bengkel mulia motor taman sari. Pentingnya penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa banyak bengkel kecil di Indonesia belum menerapkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, sehingga sering terjadi insiden yang dapat dicegah.

## METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti bahwa temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode penghitungan lainnya dan lokasi penelitian dilakukan di bengkel mulia motor taman sari kota Balikpapan pada bulan November. Dalam penelitian informan yang akan di wawancarai adalah informan yang mengetahui masalah yang akan di teliti yaitu resiko pekerjaan mekanik, terdapat 2 orang informan.

Peneliti melakukan observasi langsung dilapangan untuk memahami kondisi yang berkaitan dengan tempat kerja yang sedang diteliti sebelum melakukan wawancara. teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. Hal ini memudahkan peneliti dalam menemukan karakteristik data serta mengeksplorasi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, terutama terkait dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Mengumpulkan data dilakukan secara bertahap dengan wawancara dan identifikasi bahaya pekerjaan mekanik secara lebih objektif. Hasil penelitian ini dengan waktu pengamatan terbatas setelah wawancara dan identifikasi, maka fokus utama hasil penelitian ini yaitu informan dan lingkungan kerja bengkel.

Berdasarkan hasil wawancara, identifikasi bahaya dan pengendalian resiko pekerjaan mekanik bengkel Mulia Motor Taman Sari Kota Balikpapan belum terlalu mengikuti standar keselamatan kerja yang telah di atur oleh Undang-undang No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ISO 45001.

Identifikasi bahaya dan penilaian resiko di bengkel mulia motor taman sari berdasarkan bisnis proses yang dilakukan oleh bengkel tersebut melayani jasa perawatan dan perbaikan. Pada umumnya,

seluruh kegiatan termasuk kondisi rutin yang dilaksanakan setiap harinya oleh mekanik itu sendiri. Penilaian resiko setiap kegiatan dihitung dengan cara dikalikan degree of possible harm (Saverity), yang dilambangkan huruf "S" dengan likelihood of occurrence (Probability) dengan lambing huruf "P" dengan skala yang dipakai yaitu 1-5, potensi bahaya dan resiko ini perlu dikontrol oleh manajemen bengkel.

## KESIMPULAN

Melalui metode HIRARC diperoleh hasil bahwa terdapat 15 potensi bahaya dari berbagai jenis pekerjaan service. Selanjutnya hasil penilaian risiko menunjukkan terdapat kategori risiko rendah (low) sebesar 1% (2 potensi bahaya), kategori risiko menengah (medium) sebesar 44% (9 potensi bahaya), dan kategori risiko tinggi (high) sebesar 55% yaitu berasal dari 4 potensi bahaya, antara lain penggunaan konsleting, terciprat bensin akibat kurang waspada saat mengecek tekanan bahan bakar, dan luka robek akibat perbaikan kampas rem. Adapun tindakan pengendalian yang telah dilakukan saat ini, sebagai upaya untuk mengatasi potensi bahaya K3 yaitu tindakan eliminasi sebesar 5,7% dengan melakukan peluasan area kerja agar tidak terlalu menumpuk dan tidak mengotori antara spare part rusak ataupun tangki oli bekas yang lebih dari 1 barel dengan area service motoragar lebih leluasa, dan penggunaan APD sebanyak 14,3% menambahkan sarung tangan dan safety googles serta penambahan P3K oleh pihak bengkel.

## DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, 2001. *Keselamatan Kerja Bengkel Bengkel Otomotif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nikmatur Rohmah, S., & Listyawati, L. (2023). Pengaruh Kompensasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pelabuhan Indonesia (Pesero) Regional 3 Di Surabaya (Vol. 1, Issue 2).

Noer Rohmah Diah, A., Dian, A., Soedarmanto, & Mudayat. (2024).

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak). *Jurnal Administrasi Bisnis (JUTRANIS)*, 01.

Rojaya Simbolon, R., Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, P. K., Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja, S., Pasya Harramain, F., Rizaldi Putra Sonjaya, M., Studi Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga, P., Negeri Bandung Alamat, P., Gegerkalong Hilir, J., Parongpong, K., Bandung Barat, K., & Barat, J. (2024). Occupational Safety And Health (OSH) Implementation As A Determinant Of Work Productivity Optimization.

Febriyanti R, Suwandi W. Analisis Hubungan Antara Pendidikan dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Di PT Sunan Rubber Palembang. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2021; 8(2).

Khaeri, A.N. et al. "Pelatihan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Kelompok Usaha Perbengkelan". *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, Volume 1(2), Desember 2022, Halaman 285-290.

<https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i2.71>

Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Maylasari, I. & Nuravida, F.R. "Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Aktivitas Service Mobil". *Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat*, Volume 2(2), Agustus 2023, Halaman 62-72.

<https://jurnalkesmas.co.id/index.php/jlkm/article/view/29>

Eko Saputra, Bimo Riandadari, D. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Mekanik Dibengkel Umc Suzuki Madiun. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 09(03), 1-10.